

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 DESAIN PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis isi. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia Cresswell (1998) dalam Darmadi (2014, hal. 287). Analisis isi dalam penelitian kualitatif adalah suatu upaya untuk mengungkap makna di balik teks, simbol, gambar, ide, tema, ataupun materi tekstual lainnya dengan menganalisis secara kritis berbagai kepentingan atau muatan nilai-nilai yang mendasari pembentukan teks atau simbol-simbol (Martono, 2016, hal. 86).

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi eksploratif dengan metode deskriptif. Penelitian eksploratif adalah penelitian yang berkaitan dengan penemuan dan pengembangan teori baru dan merupakan penelitian pendahuluan karena penelitian ini mencoba menggali informasi atau permasalahan yang relatif masih baru, dengan menggali fenomena sosial yang belum pernah menjadi bahan kajian sebelumnya (Martono, 2016, hal. 202).

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini sebagai lanjutan setelah peneliti melakukan studi eksploratif. Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan karakter suatu variabel, kelompok, atau gejala sosial yang terjadi (Martono, 2016, hal. 197).

#### **3.2 SUMBER DATA PENELITIAN**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam sebuah penelitian, sumber data bukan hanya sebatas pada orang yang bisa memberikan informasi tetapi juga bisa berupa dokumen (Arikuto, 2014, hal. 172). Ada 2 sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku teks mata pelajaran matematika dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Buku teks sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks matematika SMP/MTs kelas VII semester 2 yang disusun oleh Abdur Rahman

As'ari, Mohammas Tohir, Erik Valentino, Zainul Imron, dan Ibnu Taufiq. Serta ditelaah oleh Agung Lukita, Ali Mahmudi, Turmudi M., Nanag Priatna, Yudi Satria, dan Widowati yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan revisi tahun 2017. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dari beberapa orang guru matematika SMP.

### 3.3 INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2014, hal. 101). Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah yang melakukan penelitian itu sendiri atau peneliti (Satori & Komariah, 2009. Hal. 61).

Adapun instrumen lain sebagai pendukung dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu lembar *coding* (*coding sheet*). Sebagaimana penelitian analisis isi bertujuan untuk mengukur dan menghitung aspek-aspek dalam suatu isi media, maka lembar *coding* (*coding sheet*) merupakan alat yang digunakan untuk menghitung atau mengukur aspek tertentu dari isi media tersebut (Eriyanto, 2015, hal. 221).

Lembar *coding* (*coding sheet*) yang akan digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terlebih dahulu dibuat kisi-kisi sebagai pedoman agar pengumpulan data menjadi lebih terarah. Kisi-kisi lembar *coding* (*coding sheet*) sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini untuk menggali atau menemukan nilai-nilai karakter dalam aritmetika sosial pada mata pelajaran matematika yang akan ditunjukkan dalam tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Eksplorasi Nilai-Nilai Karakter

Komponen	Indikator	Instrumen
1. Nilai-nilai karakter yang	a. Religius b. Jujur	Lembar <i>coding</i> ( <i>coding sheet</i> ) yang digunakan

<p>termuat dalam aritmetika sosial.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Toleransi</li> <li>d. Disiplin</li> <li>e. Kerja Keras</li> <li>f. Kreatif</li> <li>g. Mandiri</li> <li>h. Demokratis</li> <li>i. Rasa Ingin Tahu</li> <li>j. Semangat Kebangsaan</li> <li>k. Cinta Tanah Air</li> <li>l. Menghargai Prestasi</li> <li>m. Bersahabat/komunikatif</li> <li>n. Cinta damai</li> <li>o. Gemar membaca</li> <li>p. Peduli lingkungan</li> <li>q. Peduli sosial</li> <li>r. Tanggung jawab</li> </ul>	<p>untuk mengeksplorasi nilai-nilai karakter pada materi aritmetika sosial.</p>
<p>2. Analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi aritmetika sosial.</p>	<p>Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah diadaptasi dengan pendidikan karakter meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penambahan dan/atau modifikasi kegiatan pembelajaran sehingga ada kegiatan pembelajaran yang mengembangkan karakter.</li> <li>b. Penambahan dan/atau modifikasi indikator pencapaian sehingga ada</li> </ul>	<p>Lembar pedoman analisis komponen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).</p>

	<p>indikator yang terkait dengan pencapaian peserta didik dalam hal karakter</p> <p>c. Penambahan dan/atau modifikasi teknik penilaian sehingga ada teknik penilaian yang dapat mengembangkan dan/atau mengukur perkembangan karakter.</p>	
<p>3. Internalisasi nilai-nilai karakter dalam materi aritmetika sosial yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).</p>	<p>Nilai-nilai karakter bangsa, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Religius</li> <li>b. Jujur</li> <li>c. Toleransi</li> <li>d. Disiplin</li> <li>e. Kerja Keras</li> <li>f. Kreatif</li> <li>g. Mandiri</li> <li>h. Demokratis</li> <li>i. Rasa Ingin Tahu</li> <li>j. Semangat Kebangsaan</li> <li>k. Cinta Tanah Air</li> <li>l. Menghargai Prestasi</li> <li>m. Bersahabat/komunikatif</li> <li>n. Cinta damai</li> <li>o. Gemar membaca</li> <li>p. Peduli lingkungan</li> <li>q. Peduli sosial</li> <li>r. Tanggung jawab</li> </ol>	<p>Lembar pedoman wawancara yang digunakan untuk menggali informasi terkait internalisasi nilai-nilai karakter yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).</p>

### 3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2016. Hal.100). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumentasi dan wawancara.

#### 1. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang menyimpan sejumlah fakta dan data baik berupa surat-surat, laporan, buku, dan lain sebagainya (Darmadi, 2014). Dalam penelitian ini studi dokumentasi dilakukan pada buku teks matematika dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Buku teks yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku teks mata pelajaran matematika SMP/MTs kelas VII semester 2 yang disusun oleh Abdur Rahman As'ari, Mohammad Tohir, Erik Valentino, Zainul Imron, dan Ibnu Taufiq, ditelaah oleh Agung Lukito, Ali Mahmudi, Turmudi, M., Nanang Priatna, Yudi Satria, dan Widowati dan diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan revisi tahun 2017. Serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran matematika kelas VII materi aritmetika sosial.

#### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) juga digunakan dalam ini sebagai metode untuk mengumpulkan data terkait dengan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam materi aritmetika sosial. Wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban yang diajukan oleh pewawancara (Maleong, 2014, hal. 186). Wawancara merupakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya dan dilakukan secara mendalam (Noor, 2015, hal. 139).

Jenis wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur agar proses pengumpulan data menjadi lebih terarah. Wawancara

terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh (Sugiono, 2012, hal. 319). Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara kepada beberapa guru matematika untuk menggali informasi-informasi terkait internalisasi nilai-nilai karakter berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) matematika materi aritmetika sosial.

### 3.5 TRIANGULASI

Setelah mengumpulkan data dilakukan, peneliti selanjutnya melakukan triangulasi. Dalam penelitian ini, triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi teori. Triangulasi teori adalah teknik yang menggunakan teori atau perspektif yang berbeda untuk menjelaskan data atau temuan yang sama. Salah satu strategi dalam melakukan triangulasi teori adalah dengan melibatkan para ahli dari disiplin ilmu yang berbeda, atau ahli dari disiplin ilmu yang sama namun memiliki perspektif yang berbeda. Apabila hasil interpretasi dari para ahli tersebut sama, maka data yang diperoleh adalah valid (Martono, 2016, hal. 325).

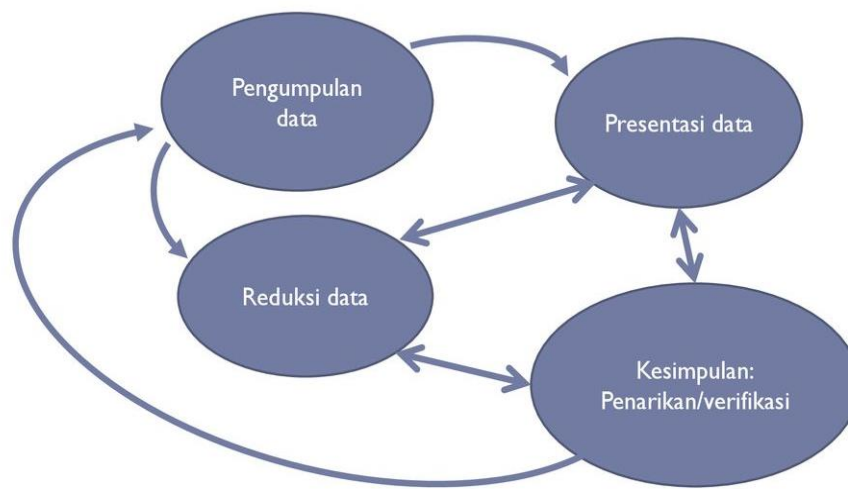
Dalam penelitian ini, triangulasi teori dilakukan dengan melibatkan dua ahli yaitu ahli bidang pendidikan karakter dan ahli bidang pendidikan matematika. Ahli bidang pendidikan karakter yang dilibatkan dalam penelitian ini sebagai validator atau *expert judgement* adalah Bapak Prof. Dr. H. Encep Syarief Nurdin, M.Pd, M.Si. Sedangkan ahli bidang pendidikan matematika yang juga dilibatkan dalam penelitian ini sebagai validator atau *expert judgement* adalah Bapak Suhendra, M.Ed, Ph.D

### 3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang didalamnya terdapat empat proses penting. Keempat proses analisis data ini dapat dilakukan secara terus menerus atau berulang, kapan saja, dan tidak harus dilakukan ketika peneliti telah menyelesaikan seluruh proses penelitian (Martono, 2016, hal. 11). Model analisis data Miles dan Huberman

dalam penelitian kualitatif, dalam prosesnya bergerak di antara empat titik yaitu pada proses pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*concluding drawing*) (Idrus, 2009, hal. 147-148).

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dengan model interaktif Miles dan Huberman ini akan ditampilkan pada gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Analisis Data Miles dan Huberman  
Sumber: (Miles dan Huberman dalam Idrus, 2009. Hal. 148)

Penjelasan tahap-tahap dalam analisis data kualitatif model interaktif Miles dan Huberman sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data dalam penelitian kualitatif adalah segala sesuatu yang di peroleh dari yang dilihat, didengar, diamati, maupun di analisis dan dalam proses pengumpulan data melibatkan informan, aktivitas, latar, ataupun konteks terjadinya peristiwa (Idrus, 2009, hal. 148). Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dokumen yang dalam penelitian ini adalah buku teks matematika SMP/MTs kelas VII semester 2 dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dari beberapa guru matematika.
- b. Mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang termuat dalam materi aritmetika sosial pada buku teks matematika SMP/MTs kelas VII semester 2 yang

disusun oleh Abdur Rahman As'ari, Mohammad Tohir, Erik Valentino, Zainul Imron, dan Ibnu Taufiq, ditelaah oleh Agung Lukito, Ali Mahmudi, Turmudi, M., Nanang Priatna, Yudi Satria, dan Widowati dan diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan revisi tahun 2017.

- c. Mengkode nilai-nilai karakter yang termuat dalam materi aritmetika sosial pada buku teks matematika SMP/MTs kelas VII semester 2.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung (Idrus, 2009, hal. 150). Dalam penelitian ini, proses reduksi data yang akan di lakukan sebagai berikut:

- a. Melakukan pemilihan dan mengelompokkan nilai-nilai karakter yang telah diidentifikasi.
- b. Berdiskusi dengan pembimbing terkait pengelompokan untuk menyamakan persepsi terkait nilai-nilai karakter yang telah diidentifikasi.
- c. Nilai-nilai karakter yang telah dikelompokkan disajikan dalam bentuk uraian teks naratif.

## 3. Penyajian data (*Data display*)

Setelah proses reduksi data, selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Penyajian data oleh Miles dan Huberman (Idrus, 2009, hal. 151) adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, proses penyajian data akan di lakukan sebagai berikut:

- a. Nilai-nilai karakter yang telah diidentifikasi dan dikelompokkan kemudian dilakukan pengujian reliabilitas yang dalam hal ini menggunakan realibilitas stabilitas (*stability realibility*).



- b. Selanjutnya dilakukan pengujian validitas terhadap nilai-nilai karakter tersebut menggunakan triangulasi teori.
- c. Nilai-nilai karakter yang telah melalui uji reliabilitas dan validitas kemudian dilaporkan dalam bentuk uraian teks naratif.

#### **4. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*Conclusion drawing/verification*)**

Tahap terakhir dari analisis data dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Proses penarikan kesimpulan adalah verifikasi yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah di tampilkan. Pemberian makna tentu saja sejauh pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuatnya (Idrus, 2009, hal. 151). Dalam penelitian ini, proses penarikan kesimpulan atau verifikasi data yang akan dilakukan peneliti adalah dengan mencocokkan argumen peneliti terkait nilai-nilai karakter dalam materi aritmetika sosial sebagai temuan yang peneliti peroleh dengan teori melalui studi kepustakaan serta pendapat para ahli. Setelah itu mendeskripsikan hasil temuan-temuan nilai-nilai karakter yang termuat pada materi aritmetika sosial.

Menurut Cresswell (2007) dalam (Martono, 2016, hal. 12) aktivitas analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif meliputi pengumpulan data, menganalisis data, dan menyusun laporan bukanlah suatu aktivitas yang harus dilakukan secara berurutan, karena dalam penelitian kualitatif refleksi atas temuan yang diperoleh peneliti harus tetap dan selalu dilakukan. Oleh karena itu, proses ini tidak dapat dikatakan proses analisis data yang linear.

### **3.7 RELIABILITAS DAN VALIDITAS**

#### **3.7.1 RELIABILITAS**

Reliabilitas dalam konteks analisis isi merujuk pada konsistensi hasil jika pengukuran (pengodingan) di ulang sebanyak dua kali atau lebih, baik dilakukan oleh pengkode (*coder*) yang sama maupun pengkode (*coder*) yang berbeda (Martono, 2016, hal. 263).

Dalam penelitian ini, reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas stabilitas (*stability reliability*). Dalam reliabilitas stabilitas ini, data yang dibandingkan

adalah data dari pengkode atau *coder* yang sama. Reliabilitas stabilitas (*stability reliability*) dalam konteks penelitian analisis isi, yaitu kondisi ketika sebuah simbol (pesan) yang menjadi objek analisis isi di kode sebanyak dua kali oleh pengkode (*coder*) yang sama, hasilnya tetap sama (Martono, 2015, hal. 264).

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek yang akan dianalisis adalah nilai-nilai karakter dalam materi aritmetika sosial yang termuat dalam buku teks matematika SMP/MTs kelas VII semester 2 yang direkomendasikan oleh Kemendikbud. Nilai-nilai karakter dalam materi aritmetika sosial diberikan kode oleh peneliti sendiri berdasarkan pedoman pengodingan, sehingga diperoleh hasil dan ini merupakan hasil pengodingan tahap pertama. Setelah itu, kegiatan yang sama di lakukan kembali yang merupakan proses pengodingan tahap dua. Hasil pengodingan tahap satu dan tahap dua inilah yang kemudian dibandingkan.

### 3.7.2 VALIDITAS

Validitas berkaitan dengan keabsahan dari alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian. Namun, dalam penelitian kualitatif tidak dimaknai sebagai validitas instrumen penelitian. Hal ini disebabkan peranan instrumen yang diambil alih oleh peneliti sebagai instrumen utama. Oleh karena itu, pencapaian validitas dalam penelitian kualitatif sebagai suatu upaya untuk mendapatkan data yang valid (sahih) yang sesuai dengan rumusan masalah dan konsep yang diteliti (Martono, 2016, hal. 352).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga strategi dalam rangka mendapatkan data yang valid yaitu 1) peneliti sebagai instrumen utama melibatkan diri dalam waktu yang lama dalam proses pengamatan yang dilakukan secara terus menerus. 2) Melakukan triangulasi pada saat mengumpulkan dan menganalisis data agar data yang peneliti peroleh memiliki kredibilitas, kekuatan, atau keabsahan. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Triangulasi teori dilakukan atas dasar bahwa suatu data akan semakin menunjukkan kredibilitas jikan dilihat dari sudut pandang yang berbeda. 3) Peneliti melibatkan para ahli sebagai expert judgment untuk memvalidasi temuan-temuan peneliti. Expert judgment yang dilibatkan dalam penelitian ini

adalah dua orang ahli yaitu ahli bidang ilmu matematika dan ahli bidang ilmu karakter.

### 3.8 PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian dalam penelitian ini meliputi tahap-tahap yang akan dilakukan peneliti. Tahap-tahap dalam pelaksanaan penelitian ini ditunjukkan dalam bentuk skema pada gambar 3.2 berikut ini:

